

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit baik untuk perseorangan ataupun badan usaha. Kredit merupakan salah satu sumber yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usaha yang dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam hal ini, pemberian kredit dapat mengancam kelangsungan hidup bank jika tidak dikelola dan diawasi dengan baik.

Pihak pemberi kredit harus memberikan kepercayaan penuh kepada pihak yang menerima kredit bahwa kredit yang diberikan pasti terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima. Kredit dapat diperoleh apabila pihak peminjam bersedia menjalankan proses kredit yang telah dibuat oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Salah satu penopang pertumbuhan perekonomian Jawa Timur adalah keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang tersebar di seluruh pelosok wilayah perkotaan hingga pedesaan di Jawa Timur. Fasilitas pembiayaan dan permodalan sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan produksi, pembinaan

terhadap tenaga kerja dalam meningkatkan SDM perlu untuk dikembangkan melalui kerjasama mitra usaha di wilayah provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan aktivitas usahanya, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah bergerak di hampir seluruh jenis lapangan usaha dan berperan sebagai pelaku utama pembangunan di setiap sektor dan kegiatan ekonomi, sehingga upaya pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan berdampak pada perluasan lapangan kerja serta roda perekonomian masyarakat.

Sebagai upaya untuk mendorong dan memberdayakan sektor UMKM dalam perekonomian nasional, maka pemberdayaan sangat perlu dilakukan oleh pemerintahan, khususnya Pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara menyeluruh, sinergis dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah mengesahkan Undang – Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Undang – Undang ini disusun dengan maksud untuk memberdayakan dan meningkatkan kemampuan dan peran serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), saat ini telah berkembang pesat di Indonesia. Sektor UMKM ini mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional dan mampu menyerap tenaga kerja atau sumber daya manusia disaat maraknya pemutusan hubungan kerja (PHK) atau pemecatan secara sepihak oleh perusahaan berskala lebih besar yang mengalami kebangkrutan.

Agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya proses pemberian kredit yang baik, hal ini dilakukan untuk

menekan resiko pemberian kredit yang belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam proses pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang terjalin antara pihak bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi tersebut adalah proses pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah untuk melampirkan syarat – syarat kredit sesuai dengan ketentuan dari pihak bank.

Persoalan – persoalan klasik dalam pengajuan kredit masih banyak terjadi, sehingga sempat menjadi perhatian dan tindakan serius Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Sejak tahun 2001 Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengucurkan dana APBD Provinsi, berupa dana bergulir modal kerja dan investasi dengan skema kredit bunga 6% yang diharapkan mampu menggerakkan pertumbuhan kegiatan perekonomian. Oleh karena itu diperlukan pedoman umum dalam pelaksanaan penggunaan dana bergulir modal kerja dan investasi di Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka hal tersebut mendorong penulis untuk lebih lanjut memahami dan kemudian mendiskripsikan penulisan mengenai prosedur pemberian kredit dana bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan menuliskannya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.”**

1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dengan apa yang dimaksud dengan judul Laporan Tugas Akhir di atas, maka penjelasan masing – masing kata dari judul tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Prosedur

Menurut Mulyadi (2016 : 4) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang.

2. Pelaksanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).

3. Kredit

Definisi kredit menurut UU Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

4. Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Menurut Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 24 tahun 2016 (pasal 1 ayat 4) tentang Pedoman Umum Pengelolaan Dana Bergulir

Provinsi Jawa Timur, dana bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur untuk kegiatan perkuatan modal usaha bagi masyarakat Jawa Timur yang berada di wilayah Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur.

5. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi Jawa Timur.

Jadi, yang dimaksud dengan Laporan Tugas Akhir “Prosedur Pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah provinsi Jawa Timur pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang” adalah suatu proses dalam mempraktikkan meliputi permohonan kredit, analisa kredit, putusan dan realisasi kredit. Kesimpulan yang didapat dari pembahasan hasil pengamatan menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan kredit dana bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur sudah baik dan benar yaitu melalui proses yang cepat serta persyaratan yang mudah oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Jombang.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Siapa sajakah pihak – pihak yang terkait dalam pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang ?

2. Siapakah yang menjadi sasaran pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang?
3. Apa syarat – syarat yang harus dipenuhi oleh debitur pada saat akan mengajukan Kredit Dana bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang ?
4. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang ?
5. Bagaimana cara menganalisa kredit dan perhitungan angsuran Kredit Dana bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang?
6. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang ?
7. Bagaimana solusi dari hambatan dalam pelaksanaan Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui siapa sajakah pihak – pihak yang terkait dalam pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.
2. Untuk mengetahui siapakah yang menjadi sasaran pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.
3. Untuk mengetahui syarat – syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh debitur saat akan mengajukan Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.
4. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.
5. Untuk mengetahui cara menganalisa dan perhitungan angsuran Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.
6. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana hambatan dalam pelaksanaan Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.
7. Untuk mengetahui solusi dari hambatan pelaksanaan Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan informasi tentang pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Jombang.

2. Bagi Bank

Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur agar tidak terjadi permasalahan tentang kurangnya persyaratan kredit yang harus dilengkapi dan mampu memberikan informasi dengan jelas mengenai proses pemberian kredit sehingga diharapkan proses kredit dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menambah kajian ilmu mengenai prosedur pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dikemudian hari.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan tentang pemberian Kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Jombang.

1. Metode wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada karyawan yang terkait dengan prosedur dan pelaksanaan kredit Dana Bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yaitu *account officer* (AO) dan bagian admin kredit Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Jombang.

2. Metode studi pustaka

Metode lain yang digunakan oleh penulis adalah metode studi pustaka, yaitu metode dimana penulis mencari berbagai informasi yang relevan dengan tema atau judul yang dipilih oleh penulis. Informasi tersebut bisa diperoleh dari artikel atau literatur.